

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat suku bunga kredit, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* terhadap *non performing loan* pada bank perkreditan rakyat di kota batam yang telah dijelaskan pada bab bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Dengan nilai t-hitung sebesar $2,384 >$ hasil t-tabel sebesar 2.003, nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,021 < 0,05$
2. *Capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Dengan nilai t-hitung sebesar $3,770 >$ hasil t-tabel sebesar 2.003, nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,00 < 0,05$
3. *Loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Dengan nilai t-hitung sebesar $2,309 >$ hasil t-tabel sebesar 2.003, nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,025 < 0,05$
4. Tingkat suku bunga kredit, *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *non performing loan* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Dengan nilai F hitung sebesar

$16,684 > F$ tabel sebesar 2,77, nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Saran atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak BPR

- A. diharapkan hendaknya dapat lebih mengendalikan lagi kredit macet dan memaksimalkan laba dari tingkat suku bunga kredit yang dilakukan perbankan dengan tetap menjaga kualitas agar tetap bisa memberikan kepuasan kepada konsumen, dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diseleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan, sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab kredit macet pada BPR.
- B. yang terdaftar di otoritas jasa keuangan untuk meminimalisir terjadinya tingkat NPL, dalam penerpan teknik pengendalian guna mengatasi masalah kredit macet dengan teknik pengendalian *preventif* maupun *represif* yang dilakukan hendaknya pihak BPR mengadakan pengawasan secara terus-menerus, sehingga dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah kredit macet yang terjadi.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- A. sebaiknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada Kota Batam, sehingga akan memberikan hasil yang lebih mendekati kenyataan yang sebenarnya. Serta diharapkan bagi peneliti mendatang hendaknya melibatkan variabel lainnya, karena pada dasarnya masih banyak fakto-faktor lain yang mempengaruhi *Non performing loan*.